

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peraturan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003, dibedakan antara pengelolaan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Akibatnya guru-guru yang semakin bermutu semakin besar dedikasinya bagi perkembangan diri siswa, dan masyarakat.

Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi personal, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki,

dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan ditampilkan melalui unjuk kerja.

Rusmana (2011: 14) mengatakan bahwa budaya kerja diturunkan dari budaya organisasi, karena budaya itu sendiri berkembang sesuai dengan tujuan masing-masing organisasi. Pada budaya organisasi, cara kerja atau interaksi yang biasa terjadi akan membentuk pola sikap anggota di dalam organisasi, sehingga hal ini pula yang akan berpengaruh pada budaya kerja di dalamnya.

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus untuk itu. Dengan keahliannya itu seorang guru mampu menunjukkan otonominya, baik secara pribadi maupun sebagai pemangku profesinya. Disamping dengan keahliannya, sosok profesional guru ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya. Dengan demikian profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Dalam konteks pekerjaan, organisasi bukan saja mengharapkan karyawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, tetapi yang penting mereka mau bekerja dengan giat dan mempunyai keinginan untuk mencapai

hasil kerja yang maksimal sebab kemampuan dan keterampilan tidak akan berarti jika karyawan tidak mau bekerja dengan giat.

Sekolah dasar atau SD adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan setelah lulus dari taman kanak-kanak. UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan merupakan sebuah SD Negeri yang berada di JL. Urip Sumoharjo 56, Kec. Gadingrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur. UPT SD Negeri Bukir berdiri pada tahun 1912 dengan nama Sekolah Rakyat (SR) Bukir.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan salah satu guru, didapatkan data pendahuluan yaitu terdapat 1 guru yang memiliki kualifikasi pendidikan D2. Selain itu masih terdapat 11 guru yang belum memiliki sertifikat pendidik yang berarti guru tersebut juga belum memiliki kompetensi profesional.

Mulyasa (2010:9), mengatakan ada beberapa hal yang menyebabkan lemahnya kinerja guru, antara lain yaitu: 1) rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, 2) kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, 3) rendahnya motivasi berprestasi, 4) kurang disiplin, 5) mudahnya komitmen profesi, dan 6) serta rendahnya kemampuan manajemen waktu. Dalam kasus di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan sebagian guru terutama yang menjelang masa pensiun menjadi kurang disiplin.

Sehingga peneliti tertarik untuk melihat sampai sejauh mana kinerja guru disana dan ingin mengetahui apakah faktor kompetensi dan budaya kerja dapat

memberikan pengaruh yang signifikan kepada kinerja guru di UPT SD Negeri Bukir Kota Pasuruan.

Dari uraian penjelasan diatas, akhirnya terbentuklah judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat suatu rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi dan budaya kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan?
3. Apakah budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kompetensi dan budaya kerja terhadap kinerja guru di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan.

- c. Untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan nanti penelitian ini dapat dijadikan sebagai tempat mengimplementasikan ilmu dan teori yang sudah didapatkan dalam perkuliahan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi dalam meninjau kinerja guru di UPT SD Negeri BUKIR Kota Pasuruan sehingga dapat tetap menjaga performa SD tersebut.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi atau pengetahuan seputar kinerja guru dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti lain saat meneliti di variabel yang sama.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah daftar pustaka atau daftar jurnal di perpustakaan universitas merdeka pasuruan dan dapat dijadikan sebagai referensi atau pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.